

# DAMPAK SARANA OLAHRAGA REKREASI TERHADAP PARTISIPASI BEROLAHRAGA

Mudjihartono

(Universitas Pendidikan Indonesia)

## Abstrak

Sarana olahraga merupakan wahana yang diperlukan oleh warga masyarakat dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan olahraga. Daya tarik sarana olahraga sebagai salah satu faktor untuk mencapai partisipasi aktif perlu diciptakan sedemikian rupa agar seluruh komponen masyarakat dapat terlibat secara aktif dan positif. Berkaitan dengan partisipasi yang ditunjukkan oleh setiap individu atau masyarakat dalam kegiatan olahraga relatif berbeda karena ditentukan oleh tujuan dan motivasi yang melatarbelakanginya. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga. Adapun acuan permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Adapun teknik pengambilan sampel dengan cara *random sampling*, jumlah sampel sebanyak 30 orang dari anggota tetap di lokasi sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup.

Dari hasil penghitungan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*, diperoleh  $r_{hitung} = 0.72$  dan  $r_{hitung}$  gabungan = 0.84 sedangkan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n = 20$  ( $dk : n - 2 = 18$ ) harga  $r_{0.95} = 0.468$ . maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Artinya instrumen penelitian ini dapat dipercaya dan reliabel. Uji signifikansi korelasi  $t_{hitung} = 4.41$ ,  $t_{tabel}$  pada taraf nyata 0.05 dan ( $dk = 18, \alpha = 0,975$ ) = 2.10. artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ini menunjukkan bahwa instrumen dari dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga reliabilitas yang signifikan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dan analisis data mengenai dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang memiliki skor sebesar 969 atau 80.75% dari skor ideal termasuk dalam kategori baik. Terdapat empat sub variabel atau faktor yang menjadi acuan masyarakat dalam berpartisipasi berolahraga. Adapun partisipasi berolahraga yang dominan para anggota atau masyarakat dalam mengikuti kegiatan di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang adalah melalui sub variabel keputusan untuk mencapai tujuan dengan tidak mengabaikan sub variabel

partisipasi berolahraga yang lain, seperti; interaksi dengan lingkungan, frekuensi latihan, dan respon.

Kata Kunci : Sarana Olahraga,Rekreasi,Partisipasi,Olahraga

## PENDAHULUAN

Mengingat perlunya berolahraga bagi kehidupan umat manusia, pemerintah dengan kebijakannya mengumumkan untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat dengan tujuan untuk mempertahankan kehidupan masyarakat Indonesia seutuhnya. Kini masyarakat telah menyadari akan pentingnya melakukan aktivitas berolahraga, sebab dengan berolahraga secara teratur dan terukur dengan tahapan yang tepat dapat meningkatkan fungsi alat-alat tubuh ke arah yang lebih baik (sehat). Maka, kesehatan merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap manusia dan dengan hidup sehat seseorang dapat bekerja apa saja sesuai dengan keinginan dan kemampuannya.

Dalam kegiatan olahraga setiap individu mempunyai tujuan masing-masing. Ada yang bertujuan untuk menjaga kesehatan jasmani, rekreasi, pendidikan dan lebih jauh lagi olahraga bertujuan untuk berprestasi. Adapun tujuan olahraga yang Dijelaskan oleh M. Ali (1994:3), yang membagi menjadi empat tujuan olahraga yang dapat dibedakan yaitu :

1. Olahraga rekreasi yaitu orang yang melakukan kesenangan. atau menghilangkan ketegangan pikiran.
2. Olahraga perestasi yaitu orang yang melakukan olahraga ini bertujuan untuk menjadi juara.
3. Olahraga pendidikan yaitu dengan memberikan olahraga ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan.
4. Olahraga kesehatan yaitu orang yang memajukan olahraga ini bertujuan untuk memelihara serta meningkatkan derajat kesehatannya, khususnya derajat sehat dinamis atau derajat kebugaran jasmaninya.

Dari berbagai tujuan olahraga tersebut, bila dilakukan dengan benar dan teratur akan memberikan manfaat bagi diri yang melakukannya dan di antara sekian banyak masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga salah satu tujuannya adalah ingin memanfaatkan waktu luang untuk menghilangkan kejenuhan dari rutinitas kegiatan sehari-hari dan untuk mencapai tingkat derajat sehat yang tinggi. Kegiatan olahraga rekreasi.

Olahraga rekreasi merupakan suatu kegiatan manusia dengan melibatkan jasmani dan rohani, dilakukan pada waktu luang atau waktu senggang, secara teratur, baik sendiri maupun bersama-sama dengan tujuan memperoleh kualitas hidup yang lebih baik, dan bukan mencari keuntungan yang bersifat mencari nafkah. Haryono (1974:10), menjelaskan bahwa : “Olahraga rekreasi adalah kegiatan “fisik” (khususnya olahraga) yang dilakukan pada waktu senggang berdasarkan keinginan atau kehendak pribadi yang timbul (*motivation*) karena memberikan kepuasan dan kesenangan”.

Melalui pokok dari olahraga rekreasi akan memperoleh kepuasan jasmani dan rohani, yaitu perasaan senang dan gembira serta peningkatan derajat sehat yang lebih baik. Tujuan olahraga rekreasi berlaku bagi siapa saja yang melakukannya untuk memperoleh kepuasan. Mengenai hal ini, Lutan (1988:12), menjelaskan bahwa :

Tujuan pokok dari olahraga rekreatif ialah untuk meningkatkan kesehatan menyeluruh, baik fisik maupun mental. Meskipun olahraga rekreatif menekankan pencapaian tujuan bagi penyempurnaan kesehatan total, tapi penguasaan keterampilan olahraga yang bersangkutan juga penting guna memperoleh kepuasan.

Jika diamati kegiatan-kegiatan olahraga yang ada dilingkungan masyarakat sekarang ini, khususnya kegiatan olahraga rekreasi telah tumbuh dan berkembang. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya animo masyarakat untuk melakukan kegiatan olahraga pada waktu-waktu luang atau hari libur. Masyarakat menggunakan kesempatan tersebut sebaik mungkin dengan berolahraga. Kegiatan olahraga rekreasi dapat dilakukan di tempat yang lokasinya mudah dijangkau dengan memperhatikan ciri atau sifat 5 M (massal, mudah, murah, meriah, manfaat, dan aman) seperti; di tempat pusat kebugaran, dan tempat yang memiliki sarana untuk terselenggaranya kegiatan olahraga.

Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya olahraga, membawa dampak pula pada kebutuhan masyarakat akan bentuk-bentuk olahraga rekreasi yang bervariasi, serta meningkatkan kebutuhan masyarakat akan sarana dan prasarana tempat berlangsungnya kegiatan olahraga. Sarana dan prasarana olahraga dapat disebut juga dengan fasilitas olahraga, yaitu segala sesuatu yang meliputi sarana, prasarana dan perlengkapan olahraga lainnya. Oleh karena itu, penyediaan sarana dan prasarana olahraga adalah penting dalam proses dan pencapaian tujuan olahraga rekreasi di masyarakat. Soepartono (2000:6), menyatakan bahwa: "Fasilitas olahraga adalah semua prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program olahraga".

Berdasarkan pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi disebabkan oleh adanya kebutuhan dan daya tarik dari sarana olahraga yang ada. Faktor penyebab lainnya adalah ingin coba-coba, mengikuti kebiasaan dan kegemaran orang lain berolahraga. Hal ini menggambarkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan olahraga masih dalam tahap mencoba-coba, sehingga tujuan yang diharapkan pun masih terbatas pada kegiatan olahraga rekreatif untuk mengisi waktu luang saja dan tujuannya pun hanya terbatas pada kepuasan untuk melakukan gerak.

Berkaitan dengan keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga Slamet (1980:17), menjelaskan bahwa : "Partisipasi adalah ikut serta ambil bagian dalam suatu kegiatan dan ikut memanfaatkan serta menikmati hasil yang dicapai dengan persyaratan mesti adanya kemampuan dan kesempatan pada individu yang bersangkutan." Hal ini berarti bahwa hubungan seseorang yang mengikuti kegiatan olahraga hanya untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan

lingkungannya. Akan tetapi, tingkat partisipasi yang ditunjukkan oleh setiap individu pun relatif berbeda karena ditentukan oleh tujuan dan motivasi yang melatarbelakanginya.

Keragaman partisipasi tersebut disebabkan banyak faktor, Atmaja (1978:15), menjelaskan bahwa : “Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi adalah adanya daya tarik, hadiah, keuntungan, dan motivasi.” Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa partisipasi seseorang dalam kegiatan olahraga rekreasi relatif beragam. Keberagaman partisipasi dalam kegiatan olahraga rekreasi ini masih merupakan isu dan empat faktor penyebab tersebut masih bersifat teoritis. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini deskriptif yaitu mengungkap masalah yang terjadi pada masa sekarang yaitu dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang, dan teknik pengambilalihan data dalam penelitian ini dengan teknik survey tertutup.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota tetap dan tidak tetap di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang sebanyak 150 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi atau anggota tetap dan tidak tetap di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang dapat dilihat pada 1.

Tabel 1  
Jumlah Anggota Pengguna Sarana Olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang

Sarana Olahraga	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1. Fitness	17	12	29
2. Tennis	4	4	8
3. Tennis Table	4	-	4
4. Volley Ball	7	3	10
5. Swimming Pool	23	19	42
6. Billiard	8	5	13
7. Golf	20	15	35
8. Mountain Bike	5	4	9
<b>Jumlah Total</b>	<b>88</b>	<b>62</b>	<b>150</b>

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi dengan cara *random sampling*

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 20% atau sebanyak 30 orang dari anggota tetap di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang.

### Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket tertutup untuk mengukur kecenderungan partisipasi anggota klub olahraga. ujicoba angket diberikan kepada sampel 20 orang dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2008.

Angket disebarikan kepada 30 orang sampel penelitian yang sebenarnya tanggal 24 Januari 2009. Butir soal dalam angket yang valid dan reliabel sebanyak 40 soal pernyataan.

### Pengolahan Dan Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan dan pengolahan data penelitian ini meliputi (1) mengumpulkan data dengan penyebaran angket yang sudah diisi oleh responden; (2) menghitung persentase dari setiap kategori; (3) perhitungan pengolahan data (Nurhasan, 2002).

### HASIL

Dalam penyajian selanjutnya semua data dibuat ke dalam bentuk tabel dan uraian.

Tabel 2 dibawah ini menunjukkan valid tidaknya suatu pernyataan.

Tabel 2  
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Dampak Sarana Olahraga Rekreasi Terhadap Partisipasi Berolahraga

No. Soal	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan	No. Soal	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
1	1.95	1.73	Valid	25	2.05	1.73	Valid
2	1.89	1.73	Valid	26	0.44	1.73	Tidak Valid
3	1.95	1.73	Valid	27	-0.49	1.73	Tidak Valid
4	2.05	1.73	Valid	28	1.95	1.73	Valid
5	1.95	1.73	Valid	29	1.89	1.73	Valid
6	1.95	1.73	Valid	30	1.95	1.73	Valid
7	0.49	1.73	Tidak Valid	31	2.05	1.73	Valid
8	1.95	1.73	Valid	32	1.95	1.73	Valid
9	0.94	1.73	Tidak Valid	33	2.05	1.73	Valid
10	2.05	1.73	Valid	34	0.94	1.73	Tidak Valid
11	2.59	1.73	Valid	35	1.95	1.73	Valid
12	2.05	1.73	Valid	36	1.95	1.73	Valid
13	1.89	1.73	Valid	37	1.84	1.73	Valid
14	2.05	1.73	Valid	38	2.05	1.73	Valid
15	1.89	1.73	Valid	39	0.99	1.73	Tidak Valid

16	1.95	1.73	Valid
17	0.00	1.73	Tidak Valid
18	1.95	1.73	Valid
19	2.43	1.73	Valid
20	2.05	1.73	Valid
21	1.95	1.73	Valid
22	1.89	1.73	Valid
23	1.95	1.73	Valid
24	1.89	1.73	Valid
40	1.84	1.73	Valid
41	1.95	1.73	Valid
42	0.00	1.73	Tidak Valid
43	1.95	1.73	Valid
44	1.95	1.73	Valid
45	2.05	1.73	Valid
46	1.89	1.73	Valid
47	1.89	1.73	Valid
48	1.84	1.73	Valid

Skor tiap sub variabel hasil dari pengelompokan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3

Data Hasil Penelitian Sub Variabel Penelitian Mengenai Dampak Sarana Olahraga Rekreasi Terhadap Partisipasi Berolahraga

No.	Sub Variabel	Jumlah Soal	Skor Aktual	Skor Ideal	%
1	Keputusan untuk Mencapai Tujuan	21	515	630	81.75
2	Frekuensi Latihan	6	143	180	79.44
3	Respon	6	140	180	77.78
4	Interaksi dengan Lingkungan	7	171	210	81.43
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>969</b>	<b>1200</b>	<b>80.75</b>

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa sub variabel keputusan untuk mencapai tujuan memiliki skor terbesar 515 atau 81.75% dari skor ideal ini dibandingkan skor variabel lain, ini dapat disimpulkan dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga yang ditunjukkan oleh para anggota dalam berolahraga di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang dominan melalui keputusan untuk mencapai tujuan yang diberikan kepada manajemen. Sub variabel selanjutnya adalah interaksi dengan lingkungan, frekuensi latihan, dan respon.

Tabel 4

Data Hasil Penelitian Sub Variabel Keputusan untuk Mencapai Tujuan

No.	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal	Skor Aktual	Skor Ideal	%
1	Kesehatan	1,2,3,4,5,6,7	7	177	210	84.29
2	Rekreasi	8,9,10,11,12,13,14	7	173	210	82.38
3	Prestasi	15,16,17,18, 19,20,21	7	165	210	78.57
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>515</b>	<b>630</b>	<b>81.75</b>

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa sub variabel keputusan untuk mencapai tujuan indikator kesehatan memiliki skor sebesar 177 atau 84.29% dari skor ideal merupakan skor yang terbesar dibanding dengan variabel lainnya, ini dapat di simpulkan bahwa dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga sub variabel keputusan untuk mencapai tujuan dominan pada indikator kesehatan, indikator selanjutnya adalah rekreasi dan prestasi. Hal ini berarti pada umumnya tujuan para anggota berolahraga di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang adalah untuk meningkatkan kesehatan, maka tujuan para anggota untuk mengikuti aktivitas berolahraga adalah untuk meningkatkan kesehatannya.

Tabel 5  
Data Hasil Penelitian Sub Variabel Frekuensi Latihan

No.	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal	Skor Aktual	Skor Ideal	%
1	Kehadiran	22	1	23	30	76.67
2	Manfaat Latihan	23	1	25	30	83.33
3	Keterlibatan dalam Latihan	24,25	2	47	60	78.33
4	Sesuai Jadwal Latihan	26,27	2	48	60	80.00
<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	<b>143</b>	<b>180</b>	<b>79.44</b>

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa manfaat latihan memiliki skor terbesar yaitu 25 atau 83.33% dari skor ideal lainnya. Kesimpulannya bahwa dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang sub variabel frekuensi latihan dominan pada indikator manfaat latihan. Indikator selanjutnya adalah sesuai jadwal latihan, keterlibatan dalam latihan, dan kehadiran. Hal ini berarti pada umumnya frekuensi latihan para anggota berolahraga di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang adalah dominan terindikasi dari manfaat latihan, sehingga dalam pelaksanaan para anggota merasakan akan manfaat dari melakukan aktivitas berolahraga.

Tabel 6  
Data Hasil Penelitian Sub Variabel Respon

No.	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal	Skor Aktual	Skor Ideal	%
1	Tanggapan	28	1	23	30	76.67
2	Saran	29,30	2	48	60	80.00
3	Informasi	31,32	2	45	60	75.00
4	Kepuasan	33	1	24	30	80.00
<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	<b>140</b>	<b>180</b>	<b>77.78</b>

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa sub variabel respon saran memiliki skor terbesar 48 atau 80.00% dari skor ideal sama dengan variabel respon kepuasan sebesar 24 atau 80.00%. Kesimpulannya adalah dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang sub variabel respon dominan pada indikator kepuasan dan saran. Hal ini berarti pada umumnya kepuasan dan saran yang diberikan anggota dalam berolahraga di di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang adalah kepuasan dalam penggunaan alat dan dari pelayanannya, selain itu juga saran yang diberikan oleh pihak manajemen, khususnya instruktur dalam membimbing para anggota ketika berolahraga di sarana olahraga menunjukkan respon yang positif dari para anggotanya.

Tabel7  
Data Hasil Penelitian Sub Variabel Interaksi dengan Lingkungan

No.	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal	Skor Aktual	Skor Ideal	%
1	Alat	34	1	25	30	83.33
2	Tempat Latihan	35,36	2	50	60	83.33
3	Instruktur	37,38	2	48	60	80.00
4	Adaptasi Lingkungan	39,40	2	48	60	80.00
<b>Jumlah</b>			<b>7</b>	<b>171</b>	<b>210</b>	<b>81.43</b>

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa sub variabel interaksi dengan lingkungan indikator alat memiliki skor sebesar 25 atau 83.33% dari skor ideal dan tempat latihan memiliki skor sebesar 50 atau 83.33% dari skor ideal merupakan skor terbesar dari yang lain. Kesimpulannya adalah dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang sub variabel interaksi dengan lingkungan dominan pada indikator alat dan tempat. Hal ini berarti interaksi para anggota di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang saat melakukan latihan pada umumnya didukung oleh adanya alat-alat dan tempat latihan atau sarana dan prasarana latihan yang memadai, dengan kata lain para anggota dapat melakukan interaksi dengan sesama anggota dan instruktur karena adanya alat dan tempat latihan yang memadai, sehingga para anggota dapat melakukan interaksi dengan nyaman walaupun saat melakukan aktivitas olahraga di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang.

### Diskusi Penemuan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data diperoleh beberapa temuan sebagai berikut: dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga yang ditunjukkan oleh para anggota dalam berolahraga di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang termasuk dalam

kriteria baik. Adapun partisipasi berolahraga yang dominan para anggota mengikuti kegiatan di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang adalah melalui sub variabel keputusan untuk mencapai tujuan dengan tidak mengabaikan sub variabel partisipasi berolahraga yang lain, seperti; interaksi dengan lingkungan, frekuensi latihan, dan respon. Oleh karena, dalam aktivitas setiap individu mempunyai tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari suatu aktivitas relatif berbeda dari setiap individu, adanya keberagaman tujuan melakukan olahraga. Keberagaman ini berkaitan dengan motif dan kebutuhan yang melatarbelakangi aktivitas tersebut.

Hasil yang diperoleh dari dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang dari sub variabel keputusan untuk mencapai tujuan mengindikasikan bahwa para anggota dalam melakukan aktivitas olahraga di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang tidak hanya untuk olahraga rekreasi maupun olahraga prestasi, akan tetapi para anggota dapat melakukan olahraga untuk meningkatkan kesehatannya. Dari hasil penghitungan bahwa sub variabel keputusan untuk mencapai tujuan indikator kesehatan memiliki skor sebesar 177 atau 84.29% dari skor ideal, rekreasi memiliki skor sebesar 173 atau 82.38% dari skor ideal, dan prestasi memiliki skor sebesar 165 atau 78.57% dari skor ideal. Kesimpulannya adalah dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga sub variabel keputusan untuk mencapai tujuan dominan pada indikator kesehatan, indikator selanjutnya adalah rekreasi dan prestasi.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan sarana olahraga, Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor menyediakan sarana olahraga yang dapat menyediakan fasilitas untuk masyarakat agar dapat melakukan proses kegiatan olahraga rekreasi yang menyenangkan sehingga, masyarakat berolahraga dan dapat mencapai tujuan secara optimal. Daya tarik sarana olahraga sebagai suatu faktor yang sangat penting untuk mencapai partisipasi aktif perlu diciptakan sedemikian rupa agar seluruh komponen kegiatan dapat terlibat secara aktif dan positif. Bila daya tariknya baik, maka partisipasi yang diharapkan akan tercapai dengan baik karena partisipasi individu dalam berbagai kegiatan bergantung pada daya tarik kegiatan tersebut dan kemauan yang dimiliki untuk melakukannya.

Sarana olahraga merupakan wahana yang diperlukan oleh warga masyarakat dalam mempermudah dan memperlancar untuk melakukan kegiatan olahraga. Oleh karena itu, sarana olahraga harus dapat memberikan dorongan atau daya tarik pada masyarakat untuk melakukan olahraga sesuai dengan kebutuhannya, dalam hal ini kebutuhan untuk memperoleh derajat sehat yang baik. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa terdapat kesesuaian antara teori dengan kenyataan di lapangan. Sebagaimana penjelasan Subrata dan Atmaja (1978:15) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi sebagai berikut: “Adanya daya tarik, hadiah, keuntungan kegiatan dan usaha, motivasi atau dorongan dari luar.” Dalam hal ini pelayanan yang diberikan pihak manajemen adalah daya tarik sarana olahraga yang memadai untuk digunakan dalam proses latihan, serta kondisi lingkungan tempat latihan yang kondusif dan nyaman,

sehingga para anggota dapat melakukan olahraga di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang tersebut mendapatkan kepuasan, kesenangan dan manfaatnya, sehingga para anggota dapat mencapai tujuan secara optimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dan analisis data mengenai dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang memiliki skor sebesar 969 atau 80.75% dari skor ideal termasuk dalam kategori baik. Terdapat empat sub variabel atau faktor yang menjadi acuan masyarakat dalam berpartisipasi berolahraga. Adapun partisipasi berolahraga yang dominan para anggota atau masyarakat dalam mengikuti kegiatan di sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinangor Sumedang adalah melalui sub variabel keputusan untuk mencapai tujuan dengan tidak mengabaikan sub variabel partisipasi berolahraga yang lain, seperti; interaksi dengan lingkungan, frekuensi latihan, dan respon.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ametembun. (1993). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: FIP IKIP Bandung.
- Arikunto Suharsini (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Atmaja. (1978). *Partisipasi dan Faktor-faktor yang Melatarbelakanginya*. Jakarta: Gema Budaya.
- Dirjen PLS dan Olahraga (1977). *Pembinaan Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Hamijoyo (1974). *Partisipasi dalam Pembangunan*. Jakarta: Depdikbud.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma.
- Hurlock, Elizabeth B. (1981). *Development Psychology A Life-Span Approach*. New Delhi: Tata Mc Graw-Hill Publishing Company.
- Ibrahim dan Sudjana. (2004). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Johan dan Supandi (1990). *Pengantar Sosiologi Olahraga*. Bandung: FPOK IKIP Bandung.
- Lutan Rusli. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori Dan Metode*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Lutan (1990). *Manusia dan Olahraga*. Bandung: FPOK dan ITB.
- Lutan Rusli. (2000). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Lutan Rusli, Berliana, dan Sunardi (2007). *Penelitian Pendidikan Dalam Olahraga*. Bandung: Jurusan Pendidikan Keperawatan FPOK – UPI.
- Haryono, Wing. (1974). *Asas-asas Pembinaan Daerah Rekreasi Dan Pariwisata*. Bandung: Ilmu Publisher.
- M. Ali (1992). *Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Balai Pustaka.

